
**PENGARUH HARGA DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBELIAN HERBISIDA MEREK RAMBO PEAK SI(550)
DAN PENTA GLI-Z OLEH PETANI DI TOKO
PERTANIAN IDAMAN**

I Nyoman Windu Wijaya, Iskandar Ali Alam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Indonesia

*Email:

nyomanwinduwijaya24@gmail.com, iskandar@ubl.ac.id

Abstract

Primary data for this article is information that has been collected by individuals or groups, such as surveys or questionnaires, and serves as a pathway for pricing and location based on Rambo Peak and Idaman Farm Shop participation. A sampling method known as cluster similarly, acak is used to collect responses from a total of 364 individuals; However, when the Slovin rumor spread, there were 78 responses to the methodological question. The data were analyzed using the Statistical Package for Social Science (SPSS), using the regression line analysis method. As a result of Idaman Farm Store's participation in the Peer Review Process, Price and Location

Keywords: Price, Location, Purchase Decision

Abstrak

Data primer untuk artikel ini adalah informasi yang telah dikumpulkan oleh individu atau kelompok, seperti survei atau kuesioner, dan berfungsi sebagai jalur untuk penetapan harga dan lokasi berdasarkan partisipasi Rambo Peak dan Idaman di Toko pertanian. Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai cluster random sampling digunakan untuk mengumpulkan tanggapan dari total 364 individu; Namun, ketika rumor Slovin menyebar, ada 78 tanggapan atas pertanyaan metodologis tersebut. Data dianalisis dengan bantuan SPSS, atau Paket Statistik untuk Ilmu Sosial dengan menggunakan metode analisis garis regresi. Sebagai hasil dari partisipasi Toko Pertanian Idaman dalam Proses Peer Review, Harga dan Lokasi

Kata Kunci : Harga, Lokasi , Keputusan Pembelian

PENDAHULUAN

Desa Warga Indah Jaya salah satu dari banyak desain yang menyerupai tanah pertanian -+ 100 hektar yang ada dikecamatan Banjar agung, kabupaten Tulang Bawang, provinsi Lampung. Desa warga indah jaya merupakan salah satu yang penghasilannya dari kekayaan

kebun singkong, karet dan kelapa sawit. Namun kebun singkong dan karet adalah mata pencarian sehari-hari di desa warga indah jaya. Selain itu hama rumput liar banyak di pertumbuhan kebun desa warga indah jaya, para petani menggunakan herbisida untuk membunuh gulma yang tumbuh liar. Para petani menggunakan herbisida merek Rambo Peak, Rambo Peak ini sudah di percayai oleh para petani di desa warga indah jaya karena kualitasnya yang bagus dan harga nya relative lebih mahal.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga

Manfaat yang diterima seseorang atau kelompok dari suatu produk atau jasa dalam bentuk uang atau barang lain pada waktu dan lokasi tertentu dapat diwakili oleh harga, yang merupakan nilai tukar. Istilah "harga" digunakan untuk menunjukkan biaya produk atau layanan tertentu. Sebaliknya, Baik Kotler maupun Armstrong menunjukkan hal itu harga suatu Produk adalah jenis produk. atau jumlah total uang yang harus dijual kepada publik itu. Kotler mendefinisikan harga sebagai biaya produk atau jasa. Ini menunjukkan bahwa jumlah dari semua nilai yang harus dibayar pelanggan untuk diri mereka sendiri atau diterima dari suatu produk atau layanan menentukan harganya.

Lokasi

Banyak faktor yang berkontribusi terhadap signifikan terhadap keputusan pembelian, antara lain adalah lokasi. Lokasi tidak hanya menjadi strategi yang digunakan suatu bisnis untuk mempromosikan jasa atau produk yang akan dijual, tetapi juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penjualan produk dalam konsep pemasaran. Sementara itu, Lupiyoadi dan Hamdani (2011: 92) Pilihan tempat penempatan staf dan operasi perusahaan atau lembaga pendidikan disebut lokasi.

Keputusan Pembelian

Setelah mempertimbangkan berbagai faktor, konsumen pada akhirnya harus memutuskan apakah akan membeli produk atau layanan. Sebaliknya, Keller (2016:194) menyatakan bahwa perilaku konsumen meliputi keputusan pembelian. Studi tentang perilaku adalah pemilihan, pembelian, dan pemanfaatan barang, jasa, konsep, atau pengalaman oleh individu, kelompok, dan organisasi untuk memuaskan keinginan mereka.

METODE

Temuan lapangan langsung digunakan dalam temuan semacam ini untuk mengumpulkan data dan mengidentifikasi masalah. Penelitian ini mengadopsi metodologi kuantitatif. Dr. Juliansyah Noor (2014) mendefinisikan data kuantitatif sebagai informasi yang disajikan dalam bentuk perhitungan dan survei. Setelah itu dilakukan uji statistik untuk mengolah data.

Jumlah orang sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017:80), populasi merupakan generalisasi dari hal-hal yang peneliti pilih untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya..

Contoh seperti Per Sugiyono (2017: 81), ukuran dan karakteristik populasi, termasuk sampelnya. Peneliti memiliki populasi yang besar untuk dipelajari dan waktu, tenaga, dan sumber daya yang terbatas, sehingga diambil sampel..

Metode Responden diberikan daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab, dan diisi oleh petani di ERDKK (Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok) di Desa Warga Indah Jaya. Data dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik ini.

Analisis deskriptif meliputi metode pengolahan data dan proses pembahasan tanggapan responden terhadap kuesioner. Terlepas dari apakah item dievaluasi menggunakan teknik korelasi orang atau metode korelasi item terkoreksi total, validitas item atau skala kuesioner

dievaluasi menggunakan uji validitas. Reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan kapan suatu ukur akan didistribusikan. dan terjaga konsistensinya dari waktu ke waktu. Agar kesimpulan yang dapat ditarik tidak berbeda dengan fakta, maka dilakukan analisis regresi berganda dengan mengevaluasi asumsi baku terlebih dahulu. Untuk menentukan persyaratan tersebut, diperlukan menyelidiki heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Banyak analisis regresi linier mencoba menemukan garis lurus antara variabel dependen yang disebutkan dan banyak variabel independen, seperti X1 dan X2. Pertimbangkan uji hipotesis berikut: Penentuan Koefisien R² pada hari menyebutkan beberapa efektif model untuk mengukur dependensi variabel. Tujuan uji parsial, yang disebut juga uji t statistik, adalah untuk menentukan seberapa signifikan sejumlah kecil variabel independen dalam kaitannya dengan variabel dependen atau tidak. Uji simultan yang disebut juga dengan ujian statistik F untuk belajar lebih banyak apakah kemerdekaan yang luas independen model berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Warga Indah Jaya yang berada di Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang bawang lampung.

Uji Validitas

Setiap item pada kuesioner penelitian harus menjalani uji validitas untuk menentukan apakah itu valid. Pada temuan ini mendapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,227 dengan memakai uji dua sisi (two-tailed) dengan taraf signifikansi 5%. Item Jika r_{hitung} lebih dari r_{tabel} , pernyataan dikatakan benar. Hasil pengolahan data ditunjukkan di bawah ini. pada tabel:

Variable Harga (X1)

Tabel 1 Validitas Instrumen Per Butir variabel Harga (X1).

Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,490	Instrument Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (78-2) = 76 pada taraf signifikan 0,05% Sehingga memperoleh 0,2227	Valid
2	0,496		Valid
3	0,546		Valid
4	0,223		Valid
5	0,496		Valid
6	0,602		Valid
7	0,396		Valid
8	0,477		Valid
9	0,415		Valid
10	0,358		Valid
11	0,495		Valid
12	0,498		Valid

13	0,499	Valid
14	0,522	Valid
15	0,254	Valid

Sumber : Data diolah 2022

Validitas Variabel Harga pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pelanggan yang membayar harga untuk item 1 sampai 15 adalah valid.

Variable Lokasi (X2)

Tabel 2 Validitas Instrumen Per Butir Untuk Variabel Lokasi (X2)

Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>r table</i>	Keterangan
1	0,626	Instrument Valid jika <i>r hitung</i> > <i>r tabel</i> dengan df= n-2 (78-2) =76 pada taraf signifikan 0,05% Sehingga memperoleh 0,2227	Valid
2	0,585		Valid
3	0,543		Valid
4	0,307		Valid
5	0,465		Valid
6	0,515		Valid
7	0,296		Valid
8	0,538		Valid
9	0,476		Valid
10	0,598		Valid
11	0,566		Valid
12	0,500		Valid
13	0,569		Valid
14	0,577		Valid
15	0,492		Valid

Sumber: pengolahan Data spss 2022

Kuesioner Lokasi dari Poin 1 s/d 15 valid, yang ditunjukkan dengan validitas Variabel Lokasi (X2) pada Tabel 1.2 di bawah ini.

Variable Keputusan Pembelian (Y)**Tabel 3 Validitas Variabel Keputusan Pembelian (Y)**

Pernyataan	<i>r hitung</i>	<i>R table</i>	Keterangan
1	0,588	Instrument Valid jika <i>r hitung</i> > <i>r tabel</i> dengan df= n-2 (78-2) =76 pada taraf signifikan 0,05% Sehingga memperoleh 0,2227	Valid
2	0,401		Valid
3	0,551		Valid
4	0,360		Valid
5	0,609		Valid
6	0,611		Valid
7	0,541		Valid
8	0,713		Valid
9	0,564		Valid
10	0,379		Valid
11	0,559		Valid
12	0,524		Valid
13	0,612		Valid
14	0,510		Valid
15	0,561		Valid

Sumber : Data diolah 2022

Item 1 sampai 15 dari kuesioner tentang reliabilitas keputusan pembelian dapat diketahui dari hasil pengujian variabel keputusan pembelian pada tabel 1.3.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen pengukuran yang digunakan untuk menilai survei yang berfungsi sebagai indikator variabel atau konstruk. Menurut kuesioner, tanggapan dapat diandalkan jika tetap konstan atau dapat diandalkan sepanjang waktu. Suatu item dikatakan reliabel (proper) Jika alpha Cronbach lebih tinggi atau sama dengan 0,60, sedangkan suatu item dikatakan unrelaiabel jika kurang dari atau sama dengan 0,60.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel

No	Variabel	Alpha Cronbach	Total Item	Keterangan
1	Harga (X1)	0,831	15	Reliabel
2	Lokasi (X2)	0,867	15	Reliabel
3	Keputusan Pembelian (Y)	0,882	15	Reliabel

Sumber : Data diolah 2022

Tabel 1.4 pentingnya Cronbach's Alpha dalam konteks 15 item yang berhubungan dengan biaya produksi adalah 0,831, dan nilai Cronbach's Alpha untuk 15 item yang berhubungan dengan harga jual adalah 0,867. Cronbach Alpha adalah 0,882 untuk 15 item pertanyaan terkait pendapatan. Karena Alpha Cronbach mereka lebih besar dari 0,60, dapat Dimungkinkan untuk mengandalkan ketiga variabel ini.

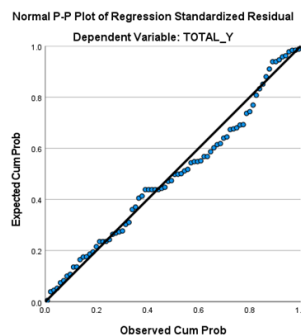
Uji Normalitas

Distribusi data model regresi yang tidak merata dapat dijelaskan dengan menggunakan normalitas. Data sampel dapat secara akurat mewakili populasi jika didistribusikan secara konsisten. Jika tingkat signifikansi melebihi 0,05, data dianggap normal. Grafik ini dijelaskan pada bagian di bawah ini.

Probability Plot

Gambar dibawah menunjukkan Uji Normalitas dengan menggunakan metode Normal Plot Graphic.

Gambar 1. Grafik Probability Plot



Menurut Uji Normalitas dengan menggunakan pendekatan grafis tersebut di atas, data berdistribusi normal, yang terlihat dari distribusi titik-titik di sepanjang sumbu diagonal grafik..

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk membedakan antara ketergantungan yang beragam, dependen (Y) yang juga dikenal sebagai Keputusan Pembelian, harga (X1), dan lokasi (X2),), artikel membahas analisis garis regresi.

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.498	3.497		1.000	.320
Harga_X1	.396	.086	.392	4.619	.000
Lokasi_X2	.556	.086	.546	6.433	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian_Y

Sumber: pengolahan data spss

Nilai koefisien regresi dapat ditentukan berdasarkan data pada tabel di atas Grup saat ini memiliki level konstan menggunakan tabel koefisien untuk grup B yang tidak standar. 3,498, dan koefisien regresi sebesar Harga (X1) dan Lokasi (X2) masing-masing adalah 0,396 dan 0,556. Berlandaskan temuan ini, model persamaan regresi berganda dapat dikembangkan untuk temuan ini, dan kemudian akan dijelaskan signifikansinya. Berikut penjelasan model persamaan regresi:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e_t$$

$$Y = 3,498 + 0,396 X_1 + 0,556 X_2 + e_t$$

Berikut ini dapat disimpulkan dari persamaan ini:

- Keputusan Pembelian sebesar 3.498 satuan jika harga dianggap konstan atau tidak bernilai, yang ditunjukkan dengan konstanta sebesar 3.498.
- Mengingat bahwa lokasi adalah 0,556 dan koefisien harga adalah 0,396, kenaikan harga satu unit akan menghasilkan kenaikan keputusan pembelian sebesar 0,396 unit. Keputusan Pembelian akan meningkat sebanding dengan harga dan lokasi, karena koefisiennya positif.
- kesalahan standar, atau angka yang menunjukkan seberapa baik model dapat memprediksi variabel dependen, adalah angkanya. Model regresi digunakan untuk memprediksi keputusan pembelian lebih sering semakin rendah angka ini..

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi, yang juga dikenal sebagai uji R^2 , melihat seberapa banyak variabel independen dan dependen, seperti harga jual dan biaya produksi, menjelaskan variabel independen dan dependen, seperti pendapatan, atau berapa banyak pendapatan yang dihasilkan. variasi dalam variabel dependen yang harus dipenuhi oleh variabel independen.

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.887 ^a	.786	.780	3.924

a. Predictors: (Constant), LokasiX2, HargaX1

Dengan koefisien Temukan R^2 (persegi).sebesar 0,786 atau 78,5 persen, maka dapat disimpulkan dari data sebelumnya bahwa variabel obligasi yaitu Akad Jual Beli (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Lokasi (X2) dan Harga (X1). bertaruh bahwa hal-hal lain yang tidak diperhitungkan oleh model penelitian ini menyumbang 21,% varian yang tersisa.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pada dasarnya, uji t statistik menggambarkan sejauh mana variabel biaya

Tabel 7 Uji Parsial (Uji t)**VARIABEL X1****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.333	3.980		8.961	.003
Harga	.825	.067	.817	12.360	<0.01

Sumber: data diolah spss

HO1 ditolak dan Ha1 diterima karena pengaruh harga (X1) terhadap keputusan tentang apa yang akan dibeli (Y) sebesar 0,001 < 0,005, nilai t_{hitung} sebesar 12,360, dan nilai t_{tabel} sebesar 2,178. Hal ini menunjukkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y).

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH
EISSN : 2580-8117

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.820	3.794		2.061	.043
Lokasi	.866	.061	.851	14.155	<0.01

Sumber: data spss

Data diatas Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh Lokasi (X2) terhadap Keputusan Pembelian (Y) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai t_{hitung} 14,155 > nilai t_{tabel} 2,178 maka HO1 ditolak dan Ha1 diterima menunjukkan bahwa di mana Anda membeli barang berdampak besar pada keputusan Anda.

Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8

Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4239.052	2	2119.526	137.662	.000 ^b
	Residual	1154.743	75	15.397		
	Total	5393.795	77			
a. Dependent Variable: Keputusan Pembelian_Y						
b. Predictors: (Constant), Lokasi_X2, Harga_X1						

Sumber: pengolahan data spss

Terlihat dari tabel sebelumnya bahwa nilai signifikan pengaruh harga (X1) dan lokasi (X2) terhadap keputusan pembelian (Y) adalah 0,001 0,005 dan Fhitung 137,662 > F tabel 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa Ho3 ditolak dan Ha3 diterima, yang menunjukkan bahwa harga (X1) dan lokasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

PEMBAHASAN**Hasil Penelitian Variabel Harga (X1)**

Dengan diperoleh t hitung - t tabel ($12,360 > 2,178$) dan tingkat signifikansi 0,05 atau kurang maka hipotesis diuji, dan hasilnya menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi secara signifikan oleh harga.

Hasil Penelitian Variabel Lokasi (X2)

Dengan diperolehnya t hitung - t tabel ($14,155 > 2,178$) dan tingkat signifikansi 0,05 atau kurang, maka hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan pembelian dipengaruhi secara signifikan oleh harga.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Rudy Haryanto yang menyatakan bahwa petani akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga dan lokasi, yang akan dirasakan oleh petani berdasarkan keterjangkauan kualitas dan manfaat produk. Usia, tahap siklus hidup pembelian, pekerjaan, dan situasi keuangan semuanya merupakan faktor pribadi.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, pembeli herbisida merek Rambo Peak di toko Idaman Farm di Desa Warga Indah Jaya, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, dapat dipengaruhi oleh harga dan lokasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Sembodo, D. R., & Sugiatno. (2014). Efikasi Herbisida Aminopiraid+Glifosat Terhadap Gulma Pada Lahan Tanaman Karet (*Havea Brasiliensis*). *Agrotek Trapika*, 2(3).
- Alma, B. (2018). Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa.
- Amalia, I. (2016). Murwatiningsih.(2016) Pengaruh Citra Destinasi dan Nilai Pelanggan terhadap Loyalitas Pengunjung Melalui Kepuasan Pengunjung. *Management Analysis Journal* , 15.
- Dharmesta, B. S., & Irawan. (2005). Manajemen Pemasaran Modern. *Jurnal Yogyakarta Liberty*, 242-246.
- Ernanda , D., & Sugiyono, S. (2017). Pengaruh Store Atmosphere, Hedonic Motive Dan Service Quality Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(10), 67.
- Fure, H. (2013). Lokasi, Keberagaman Produk, Harga, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya terhadap Minat Beli Pada Pasar Tradisional Bersehati Calaca. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 276.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 22. 48.
- Haryanto, H. R. (2020). Manajemen Pemasaran Bank Syariah. 212.
- Hurriyati, R. (2015). Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen Fokus Pada Konsumen Kartu Kresit Perbankan . *Alfabeta* .
- Igir , F. G., Tampi, J. R., & Taroreh, H. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Grand Max Pick Up. *Jurnal Adminstarsi Bisnis*, 6(2), 86-97.
- Keller , K. L., & Kotler, P. (2016). Manajemen Pemasaran, Edisi 12 Jilid 1 Alih Bahasa Benjamin Molan . *Jurnal Jakarta Barat : PT, INDEKS*.
- Kotler, P., & Amrstrong, R. w. (2008). Indikator Harga . 278.
- Kotler, P., & Ketller , K. L. (2016). Manajemen Pemasaran Jilid 1 Edisi 12 . *Jurna Jakarta Indeks* .
- Kotller, P., & Keller, K. L. (2012). Indikator Keputusan Pembelian. 184.
- Kuncoro, M. (2014). Metode Penelitian Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Bisnis.
- Lupiyoadi, R., & Hamdani, A. (2011). Manajemen Pemasaran Jasa.
- Mimi, S. (2015). Pengaruh Harga, Kualitas Pelayanan, Lokasi dan Keragaman Produk terhadap Keputusan Pembelian di Ranch Market . *Jurnal Ekonomi* , 89-102.
- Muchlis, A., & Iswati, S. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif . *surabaya: Airlangga Universitas Press*.
- Nasution , H. F. (2018). Pengaruh Kemudahan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 26-39.

- Noviyanti, I., Sunarsi , D., & Wijoyo , H. (2021). Pengaruh Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pebelian Pada Alfamart Cabang Cipodoh. *Journal of Economic, Managemnt, Accounting and Technology*, 4(1), 43-54.
- Sarwono, J. (2012). Riset Skripsi Dan Tesis Demgam Spss. *PT. Elex Media Komputind*, 37.
- Scarborough, N. M., & Zimmerer, T. W. (2011). Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil . *Prentice Hall*, 1.
- Sembodo, D. R. (2010). Gulma dan Pengelolahanya . *Jurnal Graha Ilmu* .
- Sinambow , S., & Trang, I. (2015). Pengaruh Harga, Lokasi, promosi dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Komputer Game Zone Mega Mall Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3.
- Swastha, B., & Handoko, T. H. (2002). Manajmen Pemasaran. *Edisi Kedua*.
- Terry, G. R. (2010). Dasar-dasar Pengambil Keputusan .
- Tjipno , F. (2015). Strategi Pemasaran .
- Umar , H. (2013). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis . *Raja Grafindo Persada* .
- Yusda, D. D. (2019). Pengaruh Promosi Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada House Shopaholic Di Bandar Lampung. *Jurnal International Of Business*.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). Analisis Data Penelitian . *Jurnal IPB Pres Printing*, 50.

